

Peningkatan Kapasitas Inovasi Model Bisnis *Mobile Market* Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman

Indah Widowati¹, Wulandari Dwi Etika Rini², Heni Handri Utami³, Karyono⁴, Anang Susanto⁵, Avinda Sofitaria⁶, Aninda Sekar Zahra⁷, Aqmarina Laili Asyraf⁸, Gerardus Hanandika Dishatama⁹

^{1,2,3,4,6,7,8,9} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

⁵ Universitas Merdeka Madiun

¹E-mail : indah.widowati@upnyk.ac.id

²E-mail : wulandari.dwi@upnyk.ac.id

³E-mail : heni.handri@upnyk.ac.id

⁴E-mail : karyono@upnyk.ac.id

⁵E-mail : Asmadiun@yahoo.com

⁶E-mail : sofitariaavinda@gmail.com

⁷E-mail : anindasekar6@gmail.com

⁸E-mail : asyrafilaili@gmail.com

⁹E-mail : dishatama1@gmail.com

Abstract— *Internal community service (PbM-U) through the “Mobile Market Business Model Innovation Program of the Ngemplak Sub-district MSME Forum in Sleman Regency”. The objectives of this program are (1) Increasing the independence of MSMEs through the development of creative, innovative and local resource-based MSME products, (2) Optimizing the capabilities of MSMEs in the use of digital technology. This program is conducted through mentoring, training, and hands-on practice. Each activity prioritizes Focus Group Discussions (FGDs) with active participant involvement. At the end of the program, an evaluation will be conducted and the concept of sustainable service will be realized through delegation and mentoring of young people in partner areas to become pioneers for other MSMEs.*

Keywords : *Innovation; Business Model; Mobile Market*

Abstrak— Pengabdian bagi masyarakat internal (PbM-U) melalui Program “Inovasi Model Bisnis *Mobile Market* Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman”. Tujuan Program ini (1) Meningkatkan kemandirian UMKM melalui pengembangan produk UMKM yang kreatif, inovatif, dan berbasis sumberdaya lokal (2) Mengoptimalkan kemampuan UMKM dalam penggunaan teknologi digital. Pelaksanaan kegiatan dengan metode RRA (*Rapid Rural Appresial*). PRA (*Partisipatori Rural Appresial*). Program ini dilakukan dengan pendampingan, pelatihan dan praktik langsung, dalam setiap kegiatan mengedepankan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan keterlibatan aktif peserta, akhir dari program akan dilakukan evaluasi dan perwujudan konsep keberlanjutan pengabdian melalui pendelegasian dan pendampingan anak muda di wilayah mitra untuk menjadi pionir bagi UMKM lainnya.

Kata Kunci : *Inovasi; Model Bisnis; Mobile Market*

I. PENDAHULUAN

Pengembangan Ekonomi lokal merupakan proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Blakely, 1994). Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang mandiri, tidak berafiliasi dengan usaha menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria usaha Menengah (Haryani, 2022). Pembangunan dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam penggerak pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai bagian penting yang mampu menciptakan

pemerataan dan meningkatkan pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi serta dapat mewujudkan stabilitas nasional (Wijoyo, 2020). Kapanewon Ngemplak memiliki potensi UMKM yang signifikan mencapai kurang lebih 2000 unit yang bergerak di berbagai sektor seperti kuliner, fashion, kerajinan (*craft*), dan jasa, menunjukkan dinamika kewirausahaan yang patut untuk terus dikembangkan dan diberdayakan. Forum Komunikasi (Forkom) UMKM di Kapanewon Ngemplak menjadi wadah penting bagi para pelaku usaha untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan berkolaborasi. Namun, dalam era digital yang berkembang pesat, adaptasi model bisnis menjadi krusial agar UMKM dapat terus bersaing dan memperluas jangkauan pasar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya penetrasi perangkat mobile yang semakin tinggi di masyarakat, membuka peluang untuk inovasi model bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar. Konsep *mobile market*, yang memanfaatkan platform digital berbasis perangkat bergerak, menawarkan potensi besar dalam mengatasi keterbatasan model bisnis tradisional. Melalui *mobile market*, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar tanpa terikat oleh batasan geografis, meningkatkan efisiensi transaksi, serta membangun interaksi yang lebih intens dengan konsumen.

Meskipun potensi *mobile market* sangat besar, implementasinya dikalangan UMKM Kapanewon Ngemplak masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital para pelaku UMKM, infrastruktur teknologi yang belum optimal, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital yang efektif salah satunya penggunaan media sosial. Menurut Asmaya (2015) media sosial merupakan platform yang mampu membantu dan memfasilitasi berbagai kegiatan seperti mengintegrasikan situs web, interaksi sosial, dan pembuatan konten berbasis komunitas.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah intervensi yang terstruktur dan sistematis untuk mengenalkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan model bisnis *mobile market* yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM di Kapanewon Ngemplak.

Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak memiliki daya tarik tersendiri dengan menampilkan berbagai produk unggulannya. Forkom UMKM ini melibatkan masyarakat dalam hal ini UMKM dengan semua proses secara intensif dalam kegiatan menggunakan sumberdaya lokal untuk pengembangan ekonomi lokal. Adapun tujuannya menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat, Perguruan Tinggi (PT), kemampuan dan kebijakan pemerintah seperti pembentukan forkom UMKM di Kapanewon Ngemplak dengan semua potensi masyarakat disamping menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi forkom UMKM secara langsung maupun tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat UMKM di Kapanewon Ngemplak.

Pemilihan Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak sebagai mitra kerjasama dikarenakan Forkom UMKM melakukan pengembangan UMKM dengan membuat wadah anggota Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak untuk menggerakkan perekonomian di tingkat kapanewon maupun ditingkat desa dengan pengembangan jejaring bisnis dan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak. Adapun tantangan yang dihadapi oleh forkom akan semakin kompleks di dalam era pasar yang semakin tanpa batas dan menuntut kemampuan kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan sinergisme antara forkom UMKM dengan Perguruan Tinggi sehingga pada perkembangannya dapat saling mendukung untuk pengembangan UMKM di Kapanewon Ngemplak. Hal tersebut telah tercantum dalam tujuan forkom UMKM Kapanewon Ngemplak yaitu mampu meningkatkan daya saing dan kemandirian UMKM yang berbasis sumber daya lokal dan berbudaya menuju *smart micro, small and medium enterprises*. Selanjutnya tujuan tersebut sejalan dengan tujuan dari program kemitraan masyarakat.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Maret 2025–November 2025. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu dengan memberikan bimbingan dan pendampingan bagi Forkom UMKM dalam bentuk pelaksanaan kegiatan ”Pelatihan Manajemen Organisasi” khususnya yang terkait dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) sebagai upaya mendukung inovasi model bisnis *mobile market* forkom UMKM Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman. Pelaksanaan kegiatan dengan metode RRA (*Rapid Rural Appresial*). PRA (*Partisipatori Rural Appresial*). Program ini dilakukan dengan pendampingan, pelatihan, dan praktik langsung dalam setiap kegiatan mengedepankan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan keterlibatan aktif peserta, akhir dari program akan dilakukan evaluasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kapanewon Ngemplak merupakan forum kounikasi UMKM di wilayah Kapanewon Ngemplak. Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak dibentuk dengan pembinaan dari Kapanewon Ngemplak yang mempunyai visi mampu meningkatkan daya saing dan kemandirian UMKM yang berbasis sumberdaya lokal dan berbudaya menuju *smart micro, small and medium enterprises* tahun 2024.

Sejalan dengan program kemitraan masyarakat yang pada intinya melibatkan masyarakat dalam hal ini UMKM dengan semua proses secara intensif dalam kegiatan menggunakan sumberdaya lokal untuk pengembangan ekonomi lokal. Adapun tujuannya menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat Perguruan Tinggi (PT), kemampuan dan kebijakan pemerintah seperti pembentukan forkom UMKM di Kapanewon Ngemplak dengan semua potensi masyarakat disamping menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi forkom UMKM secara langsung maupun tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat UMKM di Kapanewon Ngemplak.

Pemilihan Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak sebagai mitra kerja sama dikarenakan Forkom UMKM melakukan pengembangan UMKM dengan membuat wadah anggota Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak untuk menggerakkan perekonomian di tingkat Kapanewon maupun ditingkat desa dengan mengembangkan jejaring bisnis dan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak. Adapun tantangan yang dihadapi oleh forkom semakin kompleks di dalam era pasar yang semakin tanpa batas dan menuntut kemampuan kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan sinergisme antara forkom UMKM dengan perguruan tinggi sehingga pada perkembangannya dapat saling mendukung untuk pengembangan UMKM di Kapanewon Ngemplak. Hal tersebut telah tercantum dalam tujuan forkom UMKM Kapanewon Ngemplak yaitu mampu meningkatkan daya saing dan kemandirian UMKM yang berbasis sumberdaya lokal dan berbudaya menuju *smart micro, small and medium enterprises* tahun 2024. Selanjutnya tujuan tersebut sejalan dengan tujuan dari program kemitraan masyarakat.

Pengabdian yang ditujukan untuk Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman diawali dengan sosialisasi kegiatan yang dapat disajikan di Gambar 1. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pengurus dan anggota dari forkom. Para peserta mendengarkan dan mengikuti kegiatan ini dengan seksama. Peserta juga aktif mencatat dan berdiskusi terkait serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Tahap awal pelatihan manajemen organisasi bagi Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman yang ditujukan untuk membangun sinergisme antara pengurus dan anggota forkom supaya terbentuk organisasi yang baik dan solid demi tercapainya tujuan bersama. Manajemen organisasi merupakan kunci dalam setiap organisasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya digunakan secara efisien, pekerjaan dilakukan dengan efektif, dan tujuan organisasi tercapai (Irwan & Soepratikno, 2023).

Tim pengabdian mengundang narasumber yg berkompeten untuk melakukan *outbound* yang bertujuan untuk menumbuhkan tim *building* dengan melatih fokus dalam diri masing-masing dan kerjasama tim (Gambar 2). Kegiatan ini diisi dengan berbagi permainan ringan dari narasumber yang memiliki *goals* setiap permainan. Para peserta mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias dan aktif berpartisipasi. Kegiatan *outbound* terdiri dari permainan individu dan kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok yang ditugaskan untuk membentuk kelompok yang kompak dan kerjasama yang baik.



Gambar 2. Pelatihan Manajemen Organisasi Melalui *Outbound*

Kegiatan membangun tim *building* di dalam ruangan berjalan sekitar dua jam dan selanjutnya *outbound* dilaksanakan di luar ruangan (Gambar 3). Pada permainan ini, seluruh peserta diminta untuk mengikuti permainan yang sifatnya melatih kerjasama tim. Permainan yang dilakukan sangat banyak dan menuntut para peserta untuk berpikir cepat supaya permainan dapat dimenangkan dengan kerjasama tim yang baik.



Gambar 3. Outbound di Luar Ruangan

Pelatihan terkait manajemen organisasi dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pendampingan bagi Forkom UMKM Ngemplak dalam bentuk pelaksanaan khususnya yang terkait dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) sebagai upaya mendukung sistem pengelolaan dan pengembangan Forkom UMKM.

Untuk meningkatkan kemampuan Forkom UMKM Ngemplak dalam penggunaan teknologi digital seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka dilaksanakan peningkatan kapasitas terkait penggunaan teknologi digital khususnya penetrasi perangkat *mobile* yang semakin tinggi di masyarakat, membuka peluang untuk inovasi model bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar. Konsep *mobile market*, yang memanfaatkan platform digital berbasis perangkat bergerak, menawarkan potensi besar dalam mengatasi keterbatasan model bisnis tradisional. Melalui *mobile market*, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar tanpa terikat oleh batasan geografis, meningkatkan efisiensi transaksi, serta membangun interaksi yang lebih intens dengan konsumen. Kegiatan pelatihan penggunaan teknologi digital dengan inovasi model bisnis *mobile market* dapat disajikan di Gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan Inovasi Model Bisnis *Mobile Market*

Meskipun potensi *mobile market* sangat besar, implementasinya di kalangan UMKM Kapanewon Ngemplak masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital para pelaku UMKM, infrastruktur teknologi yang belum optimal, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan sebuah intervensi yang terstruktur dan sistematis untuk mengenalkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan model bisnis *mobile market* yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM di Kapanewon Ngemplak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas inovasi model *bisnis mobile market* Forkom UMKM Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan program berjalan dengan baik. Para anggota maupun pengurus dari forkom tersebut mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan manajemen organisasi dan inovasi model bisnis mobile market yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta. Kegiatan tersebut dapat diikuti dengan baik dan penuh antusias sehingga harapannya pesan dan pembelajaran dapat tersalurkan dengan baik dan tepat. Kegiatan ini mampu membantu tercapainya suatu organisasi yang sinergi dan fokus untuk mencapai tujuan bersama demi kemajuan organisasi dan mengenalkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan model bisnis mobile market yang sesuai dengan karakteristik yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di Kapanewon Ngemplak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaya, F. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun. *Jom FISIP*, hal 1-15.
- Blakely, Edward J. (1994) *Planning Local Economic Development (Theory and Practice)*. California, Sage Publications, Inc
- Haryani, D. (2022). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pengembangan Usaha Anyaman Rumbai Di Desa Sidang Mas Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Administrasi Dan Sosial*, 17 (2), 76-88
- Irawan, S. A, & S. S. Soepratikno. (2023). Pelatihan Manajemen Organisasi Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Konflik Organisasi di Kota Metro Provinsi Lampung. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 2 (1): 23-27
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Widiyanti, & Sunarsi, D. *et.al* (2020). Digitalisasi UMKM. Insan Cendekia Mandiri.